

KAJIAN KEBUTUHAN ANGKUTAN SEKOLAH BAGI SISWA SEKOLAH DASAR DI KOTA BEKASI

Dwi Aris Hardani¹⁾, Sabirin Chaniago, M.Eng²⁾, Sri Nuryati, ST., MT.³⁾

^{1,2,3)} Teknik Sipil Universitas Islam “45”
Jl. Cut Meutia No. 83 Bekasi telp. 021-88344436
Email : nur_unis@yahoo.com

ABSTRAK

Angkutan sekolah merupakan pelayanan untuk mengantar jemput siswa sekolah atau sering disebut angkutan antar-jemput. Keunggulan dari angkutan sekolah ini adalah bersifat *door to door* dan jadwal disesuaikan dengan jadwal masuk dan pulang sekolah. Namun demikian masih terdapat beberapa kekurangan pada kualitas pelayanan angkutan sekolah. SD Ananda Bekasi Timur kota adalah salah satu sekolah yang siswanya banyak menggunakan jasa angkutan antar jemput sekolah. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengidentifikasi adanya kebutuhan angkutan sekolah ditinjau dari karakteristik orang tua dan anak, pelaku jasa angkutan sekolah, karakteristik pengguna dan pengemudi, serta kualitas pelayanan angkutan sekolah. Data yang digunakan adalah data hasil survei langsung dengan menyebarkan kuisioner pada 100 orangtua siswa sekolah dasar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden angkutan sekolah terdiri dari 36% konsumen aktual dan 31% konsumen potensial. Kepemilikan kendaraan pribadi dan ketersediaan waktu luang merupakan karakteristik orangtua yang paling mempengaruhi adanya kebutuhan terhadap angkutan sekolah. Faktor pelayanan angkutan sekolah yang paling dibutuhkan terhadap konsumen aktual (konsumen yang mempunyai kendaraan pribadi) adalah kelengkapan kendaraan, sedangkan konsumen potensial (konsumen yang tidak memiliki kendaraan pribadi) lebih membutuhkan angkutan sekolah yang dapat menjamin keselamatan dan kenyamanan.

Kata Kunci : Angkutan sekolah, pelayanan, karakteristik pengguna

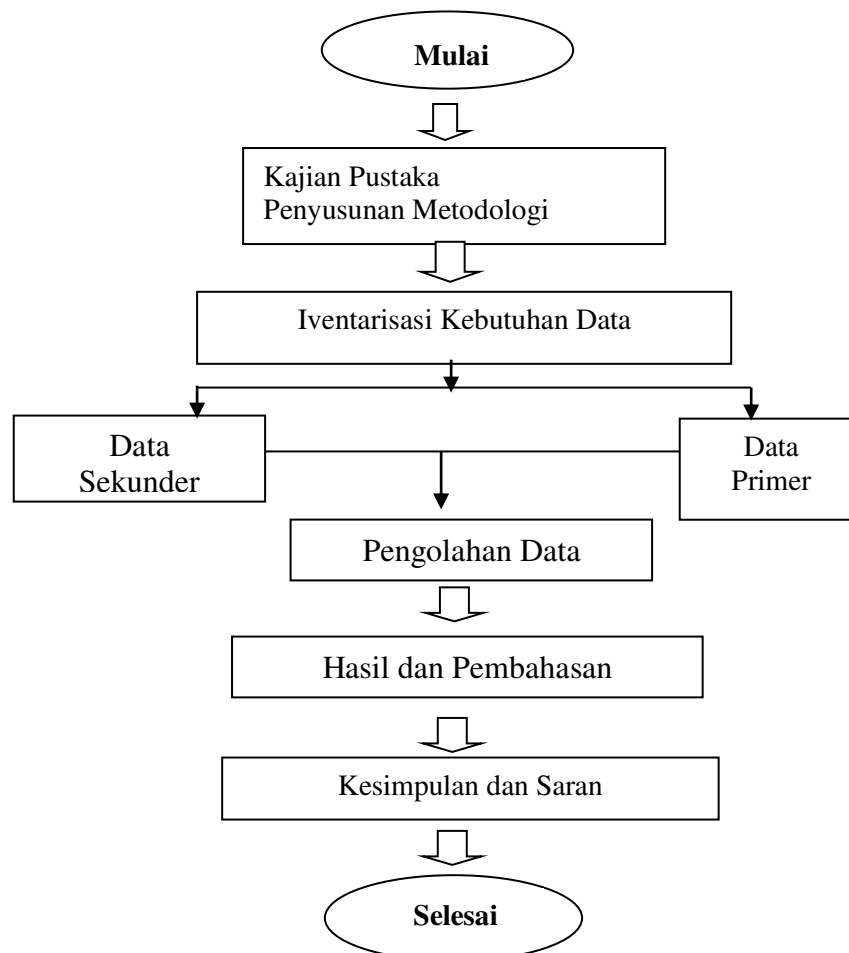
PENDAHULUAN

Pelayanan angkutan umum untuk anak-anak usia sekolah dasar di kota Bekasi masih belum sesuai peruntukannya bahkan belum tersedia khusus terutama jika ditinjau dari segi rancangan, keamanan, keselamatan, dan kenyamanan. Selain itu rute yang tersedia masih terbatas pada jalan-jalan besar sehingga tidak dapat langsung menjangkau pintu depan tujuan. Kendaraan lain seperti becak memiliki kapasitas yang kecil dan masih dianggap kurang aman dan kurang cepat. Angkutan sekolah sebagai jasa pengantar anak-anak sekolah semakin berkembang pesat. Keunggulan dari angkutan ini adalah pengoperasiannya bersifat *door to door* serta jadwal yang disesuaikan dengan jadwal masuk dan pulang sekolah. Namun demikian masih terdapat beberapa kekurangan pada kualitas pelayanan angkutan sekolah, seperti kurang bersih, terlambat menjemput ke sekolah atau mengantar ke rumah karena jauh dari rute yang berbeda dari setiap anak pelanggan antar jemput sekolah. Diperlukan adanya peningkatan pelayanan baik dari segi desain, sistem operasi maupun manajemen pengelolaan. Penelitian ini dilakukan di sekolah dasar Ananda di kecamatan Bekasi Timur Kota Bekasi. Metode yang digunakan adalah dengan metode survei dan wawancara langsung kepada konsumen pengguna jasa angkutan antar jemput sekolah untuk mendapatkan data primer.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi adanya kebutuhan angkutan sekolah ditinjau dari karakteristik orangtua dan anak, mengidentifikasi faktor-faktor kebutuhan kualitas pelayanan ditinjau dari sikap konsumen serta mengidentifikasi jangkauan pelayan angkutan sekolah di Kota Bekasi baik yang dikelola oleh angkutan antar jemput sekolah maupun swasta.

METODE PENELITIAN

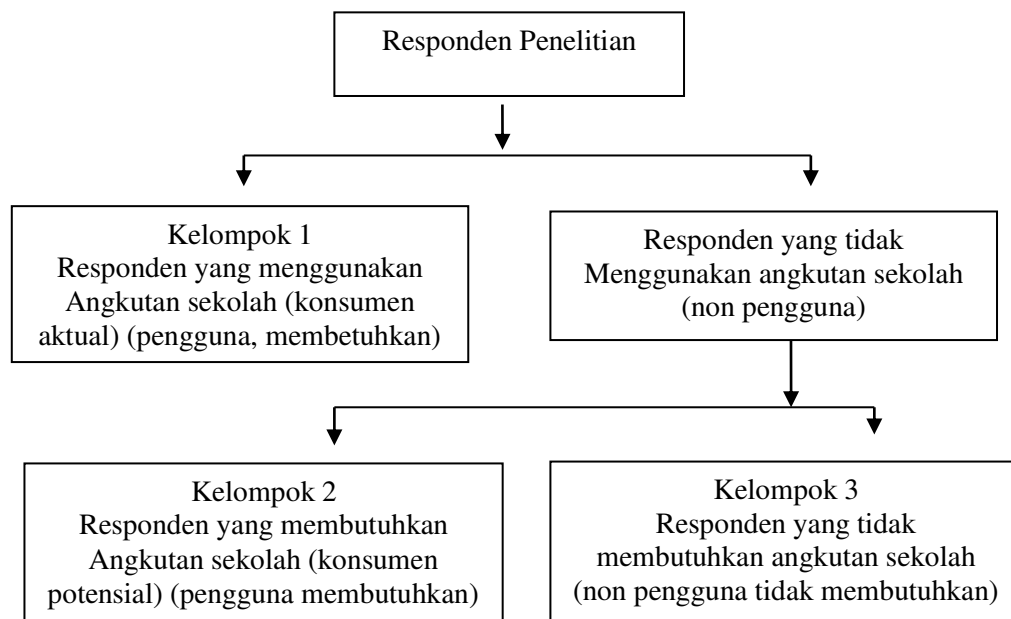
Metode penelitian merupakan kerangka penulisan dalam penelitian yang digambarkan dalam bentuk *flow chart* berikut :



Gambar 1. Skema alur penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengumpulan data, selanjutnya dilakukan analisa karakteristik perilaku sosial masyarakat transportasi dalam melakukan jasa angkutan (kendaraan angkutan antar-jemput sekolah). Hal ini di dapat dengan menganalisa karakteristik pengguna dan pengemudi hasil survei menunjukkan bahwa 100 data responden dari seluruh kuisoner terkumpul, maka memenuhi persyaratan untuk analisis selanjutnya. Dalam penelitian ini terdapat tiga kelompok responden yang dapat dijelaskan melalui gambar berikut :



Gambar 2. Pengelompokan Responden

Dari hasil survei kebutuhan jasa angkutan antar jemput sekolah sangat tinggi disekolah Ananda karena untuk melakukan aktivitas sekolah siswa/siswi dapat berjalan lebih mudah dan lancar, oleh sebab itu orangtua siswa sangat mendukung program kegiatan tersebut. Hal ini terjadi karena orangtua siswa bekerja di pagi hari, alokasi biaya yang tidak cukup mahal dan sangat efektif dan efisien dalam alokasi waktu.

Pelayanan jasa angkutan antar jemput sekolah di sekolah dasar Ananda berlangsung di waktu berangkat sekolah dan pulang sekolah, dimana hal ini merupakan aktivitas yang dilakukan dan terus berlangsung yaitu pada pukul 06.30 dan 13.00 WIB. Pada waktu tersebut semua kendaraan jasa angkutan antar jemput sekolah beroperasi sebagaimana yg sudah dijadwalkan sebelumnya oleh pihak sekolah dan di luar waktu tersebut kendaraan tidak beroperasi atau beraktivitas.

Untuk mengatasi beberapa kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi dalam jasa angkutan antar jemput sekolah, pihak sekolah sudah mengantisipasi sebelum kendaraan itu beroperasi yang dilakukan oleh pengemudi kendaraan jasa antar jemput sekolah. Hal ini dilakukan untuk kenyamanan dan keamanan pada pelaku jasa angkutan antar jemput sekolah dan sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No : SK. 9967/AJ.202/DRJD/2007 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Sekolah.

Karakteristik Pelaku jasa angkutan Antar Jemput Sekolah

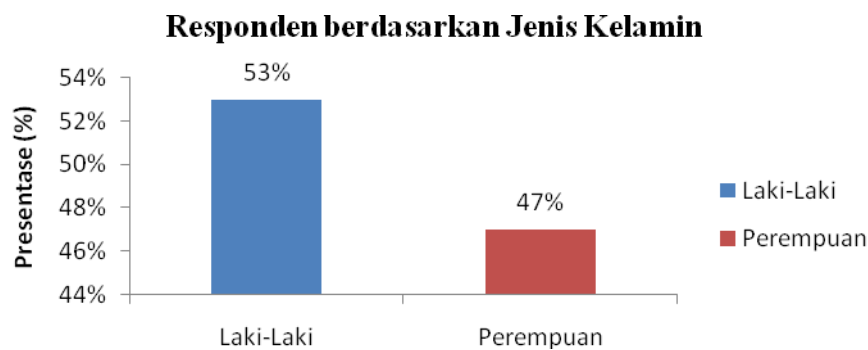
Karakteristik pelaku jasa angkutan antar jemput sekolah ditentukan berdasarkan data hasil wawancara dan kuisioner meliputi : jenis kelamin, kelas usia, pendidikan, pekerjaan, tingkatan pendapatan rata-rata per bulan dan jumlah anggota keluarga dalam satu rumah. Jenis kendaraan, rata-rata anggaran transportasi responden per bulan, rata-rata biaya transportasi per bulan untuk jasa angkutan, kedisiplinan pengemudi dalam menjemput ke rumah, kedisiplinan pengemudi dalam mengantar ke rumah, kelas usia kendaraan, alokasi waktu perjalanan ke sekolah (berangkat), alokasi waktu perjalanan ke rumah (pulang), kebersihan dan kenyamanan kendaraan.

1. Jenis Kelamin

Berdasarkan data survei jenis kelamin terdiri dari laki-laki dan perempuan dengan prosentase sebagai berikut :

Tabel 1. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-Laki	53	53 %
2	Perempuan	47	47 %
	Jumlah	100	100 %



Sumber : Hasil kuisioner

Gambar 3. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1 dan Gambar 3 menunjukkan bahwa berdasarkan jenis kelamin yang tertinggi adalah laki-laki sebesar 53 %, sedangkan perempuan sebesar 47%, maka dapat disimpulkan bahwa jasa angkutan kendaraan antar jemput Sekolah Dasar Ananda yang menjawab kuisioner secara persentase adalah laki-laki.

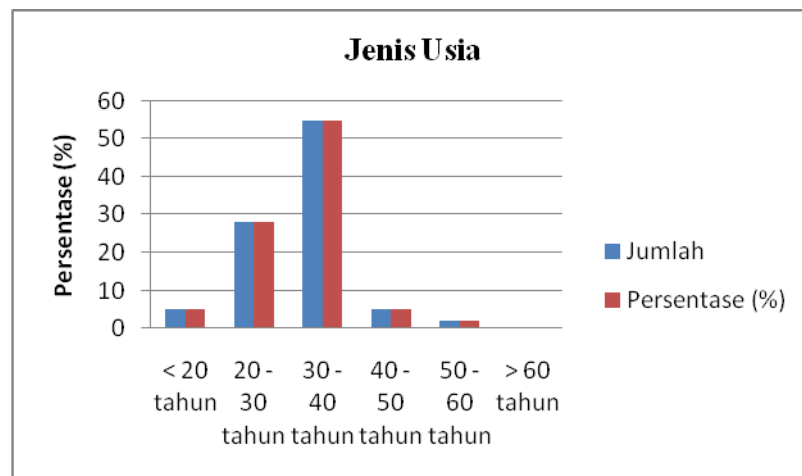
2. Kelas Usia

Data hasil survei kelas usia adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Data Responden Berdasarkan Usia

No	Kelas	Jumlah	Persentase (%)
1	< 20 tahun	5	5
2	20-30 tahun	28	28
3	30-40 tahun	55	55
4	40-50 tahun	5	5
5	50-60 tahun	2	2
6	>60 tahun	0	0
	Jumlah	100	100

Sumber : Hasil Perhitungan



Gambar 4. Data Responden Berdasarkan Kelas Usia

Tabel 2 dan Gambar 4 menunjukkan bahwa usia responden yang tertinggi berkisar antara 30 – 40 tahun adalah sebesar 55% sedangkan yang berkisar 20 – 30 tahun sebesar 28% dan yang berkisar 40 – 50 tahun sebesar 5% yang berkisar 50 – 60 tahun sebesar 2% kemudian yang kurang dari 20 tahun sebesar 5% dan lebih besar dari 60 tahun sebesar 0%, maka disimpulkan bahwa orang tua siswa yang menggunakan jasa angkutan kendaraan antar jemput sekolah berkisar umur 30 – 40 tahun.

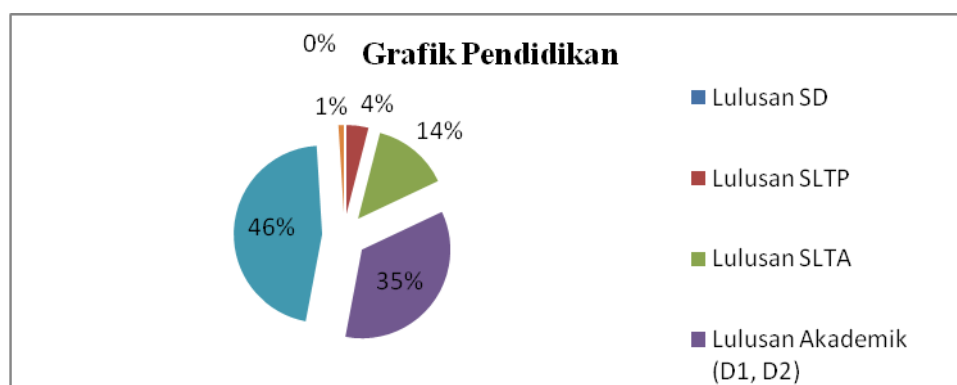
3. Pendidikan

Berdasarkan data hasil survei jenis pendidikan responden adalah :

Tabel 3. Data Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Kategori Pendidik	Jumlah	Persentase (%)
1	Lulusan SD	0	0 %
2	Lulusan SLTP	4	4 %
3	Lulusan SLTA	14	14 %
4	Lulusan Akademik (D1, D2)	35	35 %
5	Lulusan Akademik D3	46	46 %
6	Lulusan S1, S2/ S3	1	1 %
	Jumlah	100	100 %

Sumber : Hasil Kuisioner



Gambar 5. Data Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 3 dan Gambar 5 menunjukkan bahwa berdasarkan pendidikan responden yang tertinggi adalah sebesar 35% yaitu lulusan S1, sedangkan yang lain-lainnya yaitu sebesar 0% lulusan SD, 4% lulusan SLTP, 14% lulusan SLTA, 35% lulusan Akademik dan 1 % lulusan S2/S3, maka dapat disimpulkan bahwa jasa yang menggunakan layanan angkutan kendaraan antar jemput sekolah kebanyakan lulusan S1 (Sarjana).

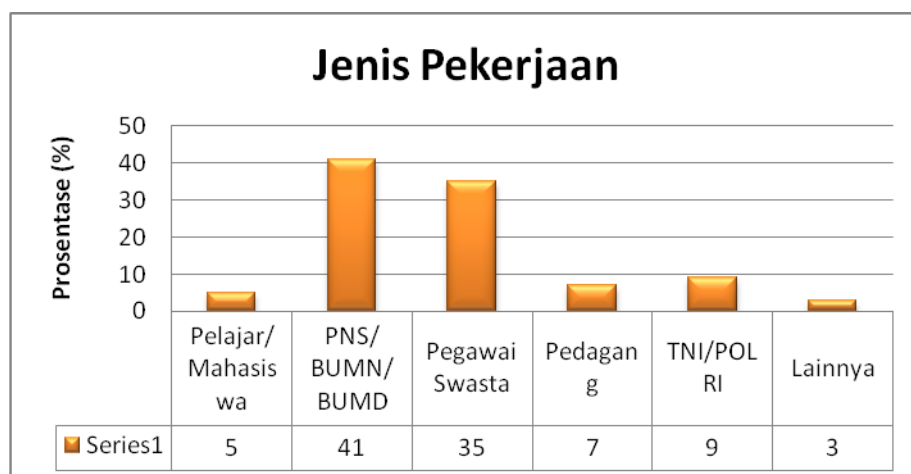
4. Pekerjaan

Berdasarkan data hasil survei jenis pekerjaan responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Data Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Kategori Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	Pelajar/ Mahasiswa	5	5 %
2	PNS/ BUMN/ BUMD	41	41%
3	Pegawai Swasta	35	35%
4	Pedagang	7	7%
5	TNI/POLRI	9	9%
6	Lainnya	3	3%
	Jumlah	100	100 %

Sumber : Hasil Kuisioner



Gambar 6. Data responden berdasarkan pekerjaan

Tabel 4. dan Gambar 6. menunjukkan bahwa berdasarkan pekerjaan responden yang tertinggi adalah sebesar 41% yaitu PNS/BUMN/BUMD, selanjutnya 35 % dari pegawai swasta, 7% dari pedagang, 9% dari TNI POLRI, 5% dari pelajar/ mahasiswa dan 3% dari lainnya. Maka dapat disimpulkan bahwa jasa angkutan kendaraan antar jemput sekolah yang menggunakan kebanyakan PNS/BUMN/BUMD.

5. Tingkat Pendapatan Rata-rata per bulan

Berdasarkan hasil survei tingkat pendapatan rata-rata responden per bulan adalah :

Tabel 5. Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan Rata-rata Per bulan

No	Kategori Kendaraan	Jumlah	Persentase (%)
1.	< Rp. 1.000.000	5	5%
2.	Rp. 1.000.000 – Rp. 1.500.000	36	36%
3.	Rp. 1.500.000 – Rp. 2.000.000	45	45%
4.	Rp. 2.000.000 – Rp. 2.500.000	12	12%
5.	>Rp. 2.500.000	2	2%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Data hasil kuisioner

Tabel 5. menunjukkan bahwa berdasarkan jumlah rata-rata pendapatan per bulan responden yang tertinggi adalah 45% yaitu Rp. 1.500.000 – Rp. 2.000.000, pendapatan Rp. 1.000.000 – Rp. 1.500.000 sebesar 36%, pendapatan Rp. 2.000.000 – Rp. 2.500.000 sebesar 12%, pendapatan kurang dari Rp. 2.500.000 sebesar 2%. Jadi disimpulkan bahwa berdasarkan rata-rata pendapatan anggota keluarga adalah berkisar 45%.

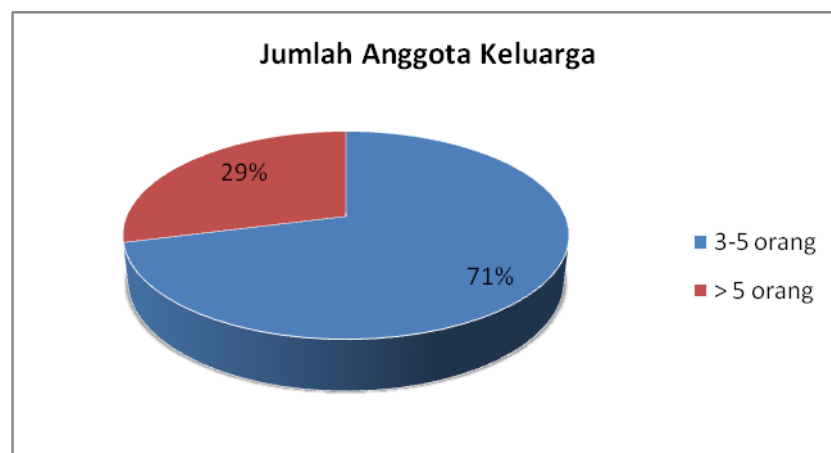
6. Jumlah Anggota Keluarga dalam satu rumah

Data hasil survei berdasarkan jumlah anggota keluarga dalam satu rumah adalah :

Tabel 6. Data Responden berdasarkan jumlah anggota keluarga dalam satu rumah

No	Kategori Anggota Keluarga	Jumlah	Persentase (%)
1	3 – 5 orang	71	71%
2	>5 orang	29	29%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Data hasil kuisioner



Gambar 7. Data responden berdasarkan jumlah anggota keluarga

Tabel 6 dan Gambar 7 menunjukkan bahwa berdasarkan jumlah anggota responden yang tertinggi adalah 71% yaitu 3-5 orang, sedangkan untuk 29% lebih dari 5 orang. Jadi disimpulkan bahwa berdasarkan jumlah anggota keluarga cukup sedikit dalam satu rumah berkisar 71%.

7. Kelas Kendaraan

Tabel 7. Data Responden berdasarkan kelas kendaraan (memiliki kendaraan pribadi)

No	Kategori Kendaraan	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya (memiliki kendaraan)	91	91%
2	Tidak (memiliki kendaraan)	9	9%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Data hasil kuisioner

Tabel 8. Data Responden berdasarkan kelas kendaraan (jenis kendaraan pribadi)

No	Kategori Kendaraan	Jumlah	Persentase (%)
1	Sepeda	11	11%
2	Sepeda Motor	75	75%
3	Mobil	14	14%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Data hasil Kuisioner

Tabel 8 menunjukkan bahwa berdasarkan kelas kendaraan responden yang tertinggi adalah sepeda motor sebesar 75% ya dan 25% tidak, sedangkan untuk sepeda 11% tidak, kemudian untuk kendaraan mobil 14% ya dan 86% tidak mempunyai. Jadi disimpulkan bahwa berdasarkan kelas kendaraan responden yang mempunyai sepeda motor cukup banyak berkisar 75%.

8. Rata-rata anggaran transportasi responden per bulan

Tabel 9. Data responden berdasarkan rata-rata Anggaran Transportasi Responden Per bulan

No.	Kategori Biaya	Jumlah	Persentase (%)
1	Rp. 500.000	71	71%
2	Rp. 1.000.000	22	22%
3	Rp. 1.500.000	7	7%
4	Rp. 2.000.000	0	0%
5	>Rp. 2.000.000	0	0%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Data hasil kuisioner

Tabel 9 menunjukkan bahwa berdasarkan rata-rata anggaran transportasi responden per bulan responden yang tertinggi adalah 71% dengan jumlah rata-rata Rp. 500.000/bulan, 22% jumlah rata-rata Rp. 1.000.000/bulan, 7% jumlah rata-rata Rp. 1.500.000/bulan, sedangkan untuk rata-rata Rp. 2.000.000 dan lebih dari Rp. 2.000.000/bulan adalah 0%.

9. Rata-Rata Alokasi Biaya Transportasi Per Bulan Untuk Jasa Angkutan

Tabel 10. Data responden berdasarkan rata-rata alokasi biaya transportasi per bulan untuk jasa angkutan

No.	Kategori Biaya	Jumlah	Persentase (%)
1	Rp. 100.000	56	56%
2	Rp. 150.000	22	22%
3	Rp. 200.000	17	17%
4	Rp. 250.000	5	5%
5	Rp. 300.000	0	0%
6	>Rp. 300.000	0	0%
Jumlah		100%	100%

Sumber : Hasil Kuisoner

Tabel 10 menunjukkan bahwa berdasarkan rata-rata alokasi biaya transportasi untuk jasa angkutan per bulan responden yang tertinggi adalah sebesar 56% dengan jumlah rata-rata Rp. 100.000,-/bulan, 22% jumlah rata-rata Rp. 150.000,-/bulan, 17% jumlah rata-rata Rp. 200.000,-/bulan, 5% jumlah rata-rata Rp. 250.000,-/bulan, sedangkan untuk rata-rata Rp. 300.000,-/ bulan dan lebih besar dari Rp. 300.000,-/bulan adalah 0%.

10. Kedisiplinan Pengemudi dalam menjemput ke Rumah

Tabel 11. Data responden berdasarkan kedisiplinan pengemudi dalam menjemput ke rumah

No	Kategori Pelayanan	Jumlah	Presentase (%)
1	Tepat Waktu	98	98
2	Terlambat	2	2
Jumlah		100	100

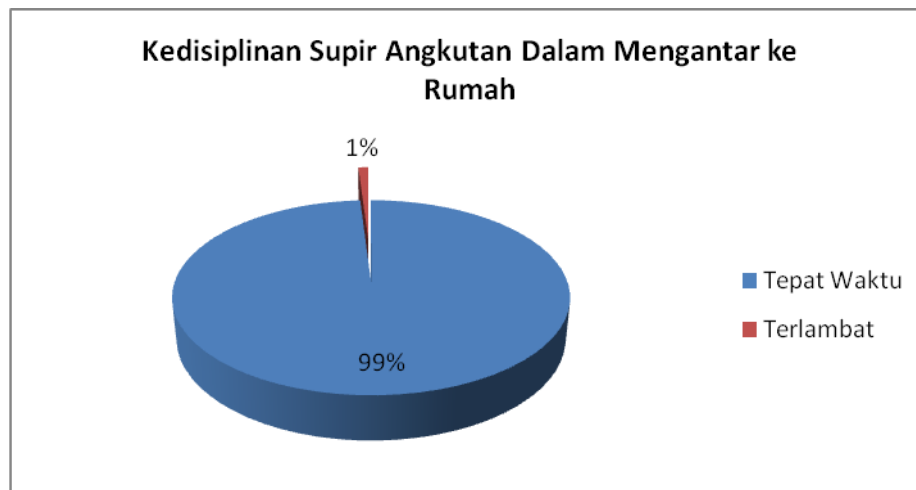
Sumber : Hasil kuisoner



Gambar 8. Data responden berdasarkan kedisiplinan pengemudi angkutan dalam menjemput ke rumah

Tabel 11 dan Gambar 8 menunjukkan bahwa berdasarkan kedisiplinan pengemudi angkutan dalam menjemput ke rumah responden yang tertinggi adalah 98% yaitu menjawab tepat waktu, sedangkan 2% responden menjawab terlambat, maka disimpulkan bahwa jasa angkutan kendaraan antar jemput sekolah untuk kedisiplinan pengemudi angkutan sangat memuaskan mencapai kisaran sebesar 98%.

11. Kedisiplinan Pengemudi dalam Mengantar ke Rumah



Gambar 9. Data responden berdasarkan kedisiplinan pengemudi angkutan dalam mengantar ke rumah

Gambar 9 menunjukkan bahwa berdasarkan kedisiplinan pengemudi angkutan dalam mengantar ke rumah responden yang tertinggi sebesar 99 % yang menjawab tepat waktu dan 1 % menjawab terlambat,, maka dapat disimpulkan bahwa jasa angkutan kendaraan antar jemput sekolah untuk kedisiplinan pengemudi angkutan sangat memuaskan mencapai kisaran sebesar 99 %.

12. Kelas Usia Kendaraan

Tabel 12. Data Responden Berdasarkan Kelas Usia Kendaraan

No	Kategori Usia Kendaraan	Jumlah	Presentase (%)
1	Kendaraan baru	2	2
2	4 – 6 tahun	93	93
3	6 – 8 tahun	5	5
4	6 – 10 tahun	0	0
5	10 – 12 tahun	0	0
6	> 12 tahun	0	0
Jumlah		100	100

Sumber : hasil kuisioner

Tabel 12 menunjukkan bahwa kategori kelas usia kendaraan responden tertinggi adalah kelas usia kendaraan 4-6 tahun yaitu sebesar 93%, sedangkan kelas kendaraan baru sebesar 2%, dan kelas kendaraan usia 68 tahun sebesar 5%.

13. Alokasi Waktu Perjalanan ke Sekolah (Berangkat)

Tabel 13. Data Responden Berdasarkan Alokasi Waktu Perjalanan Ke Sekolah

No	Kategori Pelayanan	Jumlah	Persentase (%)
1.	< 10 menit	0	0
2.	10 – 20 menit	15	15
3.	20 – 30 menit	10	10
4.	30 – 40 menit	13	13
5.	40 – 50 menit	20	20
6.	50 – 60 menit	35	35
7.	> 60 menit	7	7
Jumlah		100	100

Sumber : Hasil kuisioner

Tabel 13 menunjukkan bahwa alokasi perjalanan ke sekolah responden yang tertinggi adalah 50 – 60 menit yaitu sebesar 35% dan alokasi waktu perjalanan ke sekolah yang paling lama adalah > 60 menit yaitu sebesar 7%.

14. Alokasi Waktu Perjalanan ke Rumah (Pulang)

Tabel 14. Data Responden Berdasarkan Alokasi Waktu Perjalanan ke Rumah

No	Kategori Pelayanan	Jumlah	Persentase (%)
1.	< 10 menit	0	0 %
2.	10 – 20 menit	15	15 %
3.	20 – 30 menit	10	10 %
4.	30 – 40 menit	13	13 %
5.	40 – 50 menit	20	20 %
6.	50 – 60 menit	35	35 %
7.	> 60 menit	7	7 %
Jumlah		100	100 %

Sumber : Hasil kuisioner

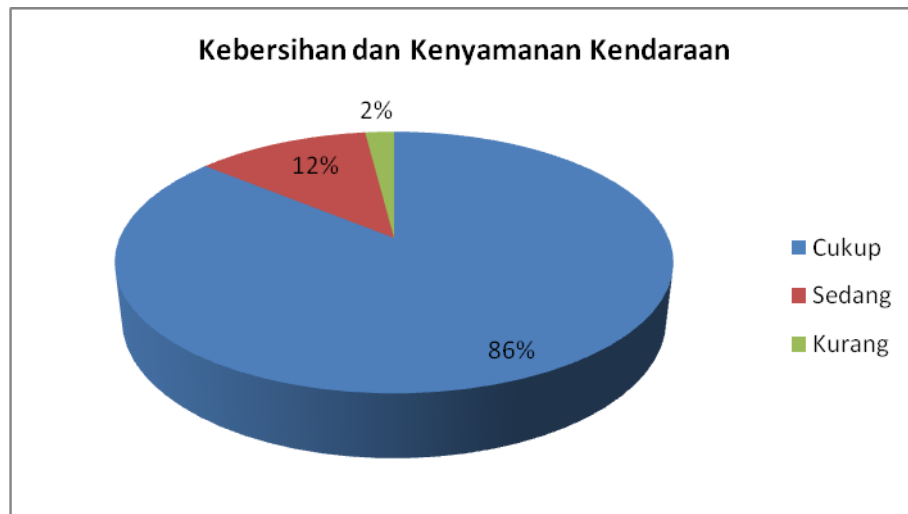
Tabel 14 menunjukkan bahwa berdasarkan alokasi waktu perjalanan ke rumah responden yang tertinggi adalah sebesar 35% yaitu 60 menit perjalanan, sedangkan yang lain-lainnya sebesar 0% kurang dari 5 menit, 15% perjalanan 10 – 20 menit, 10 % perjalanan 20 30 menit, 20% perjalanan 40 50 menit, kemudian 7% perjalanan lebih besar dari 60 menit, maka disimpulkan bahwa jasa angkutan kendaraan antar jemput sekolah untuk perjalanan alokasi waktu ke rumah 50 – 60 menit.

15. Kebersihan dan Kenyamanan Kendaraan

Tabel 15. Data Responden Berdasarkan Kebersihan dan Kenyamanan Kendaraan

No	Kategori Pelayanan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Cukup	86	86%
2.	Sedang	12	12%
3.	Kurang	2	2%
Jumlah		100	100%

Sumber : Hasil Kuisioner



Gambar 10. Data responden terhadap kebersihan dan kenyamanan kendaraan

Tabel 15 dan Gambar 10 menunjukkan bahwa berdasarkan kebersihan dan kenyamanan kendaraan responden yang tertinggi adalah sebesar 86% yaitu cukup, 12 % sedang dan 2% menjawab kurang. Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa jasa angkutan kendaraan antar jemput sekolah untuk kebersihan dan kenyamanan kendaraan cukup baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Karakteristik pelaku jasa angkutan antar jemput sekolah di sekolah Dasar Ananda adalah mayoritas laki-laki sebesar 53 dengan persentase 53% dari jumlah sampel 100 responden yang berdasarkan usia rata-rata 3- 40 tahun dengan jenjang pendidikan lulusan S1.
2. Pelaku jasa antar jemput sekolah yang selama ini dilaksanakan oleh Sekolah Dasar Ananda adalah mayoritas orangtua siswa pekerja, oleh sebab itu orang tua siswa lebih baik menggunakan program kendaraan antar jemput siswa.
3. Untuk jasa angkutan antar jemput sekolah sudah sesuai dengan apa yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu menurut Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No. SK.967/AJ.202/DRJD/2007 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Sekolah seperti pengadaan operasional kendaraan antar jemput sekolah.
4. Dalam alokasi waktu antar jemput sekolah selama ini tepat waktu dalam pengoperasian program baik itu datang ke sekolah maupun ke rumah.
5. Jasa angkutan antar jemput sekolah dalam hal pelayanan kebersihan, keamanan maupun yang lainnya terhadap siswa/siswi yang selama ini sudah dilaksanakan dengan cukup baik karena dengan tidak adanya keluhan-keluhan dari pengguna jasa antar jemput angkutan baik dari pelaku maupun dari orang tua siswa itu siswa itu sendiri.

Saran

1. Adanya penambahan kendaraan yang lebih banyak lagi, karena kendaraan yang ada di sekolah Dasar Ananda tidak sesuai dengan jumlah siswa/siswi di Sekolah Dasar Ananda yang mengikuti program jasa angkutan antar jemput sekolah oleh sebab itu sering terjadinya kelebihan kapasitas yang menaiki kendaraan antar jemput sekolah.

2. Sebaiknya pemilik kendaraan antar jemput sekolah melakukan beberapa perbaikan kendaraan jasa antar jemput sekolah, seperti pengecekan rutin lampu sen, klakson, rem untuk mencegah terjadinya kecelakaan, pergantian oli per kilo meter secara rutin, karena dari hasil yang kami teliti adanya beberapa kendaraan yang sudah tidak layak pakai masih beroperasi, seperti halnya saat beroperasi, kondisi kendaraan yang sedang mogok.
3. Dalam hal kepuasan pelanggan jasa angkutan antar jemput sekolah sebaiknya Sekolah Dasar Ananda melakukan pelayanan yang lebih baik lagi terutama dalam hal usia kendaraan maupun tersedianya fasilitas-fasilitas yang lebih nyaman di dalam kendaraan antar jemput sekolah seperti halnya bangku kendaraan yang rusak, serta fasilitas pendingin udara, agar supaya dilakukan perbaikan. Demi kenyamanan dan kelancaran bagi pengguna jasa layanan angkutan antar jemput sekolah, Sekolah Dasar Ananda Bekasi.

DAFTAR PUSTAKA

- _____, 2002, Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 89 tahun 2002 tentang , *Mekanisme Penetapan Tarif dan Formula Perhitungan Biaya Pokok Angkutan Penumpang dengan Mobil Bus Umum Antar Kelas Ekonomi.*
- _____, 2003, Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 35 tahun 2003 tentang *Penyelenggaraan Angkutan Orang Di Jalan Dengan Kendaraan Umum.*
- Arikunto Suharsimin ,1998, *Prosedur Penelitian*, PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Jinca, M.Y., 1997, *ekonomi Transportasi, Kumpulan Materi Perkuliahan*, Ujung Pandang.
- Kotler Philip, 1994, *Manajemen Pemasaran Jilid II*, PT. Balai Pustaka, Bandung.
- Nazir, Mohammad, 1983, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Sukarto Haryono, 2003, *Sistem Transportasi*, PT. Mediatama Saptakarya, Jakarta.
- Warpani, S., 1990, *Merencanakan Sistem Perangkutan*, ITB Bandung.